ABSTRAK

Allah menciptakan manusia sebagai mahkluk yang berintraksi sosial dan saling membutuhkan satu sama lainnya. Bahkan Agama Islam mengajarkan kepada umatnya supaya hidup tolong menolong. Oleh karena itu, merupakan suatu hal yang diperbolehkan jika seseorang dalam kesusahan melakukan praktek gadai asalkan tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip syari`ah dalam gadai. Sudah jelas bahwa gadai merupakan suatu yang diperbolehkan dalam Islam sebagai bagian dari mua`malah. Transaksi gadai *(rahn)* yang terjadi pada masyarakat di Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang, dimana ada seorang warga yang menggadaikan lahan sawah sebagai jaminan hutang kepada orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Dalam prakteknya si penggadai menyerahkan lahan sawah kepada si penerima gadai untuk sepenuhnya dikuasai dan dimanfaatkannya sampai tenggang waktu yang telah ditentukan oleh kedua belah pihak.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana praktek gadai sawah di Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang? bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap praktek gadai sawah yang terjadi di masyarakat Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang?

Tujuan dari penelitian ini untuk menjelaskan praktek gadai sawah di Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang sehingga menjadi solusi di masa yang akan datang terhadap praktek gadai sawah di Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang. Untuk memahami tinjauan Hukum Islam terhadap praktek gadai sawah di Kelurahan Ujung Gunung Kecamatan Menggala Kabupaten Tulang Bawang.

Metode Penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan *(field research)* dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian secara

sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah-daerah tertentu. Sedangkan kualitatif bertujuan untuk menghasilkan data deskriptif.

Hasil penelitian ini adalah praktek gadai sawah yang dilakukan oleh warga di Kelurahan Ujung Gunung yaitu si pemberi gadai (orang yang berpiutang) telah menyerahkan lahan sawah untuk dijadikan jaminan hutang kepada si penerima gadai (orang yang memberi piutang) dengan kesepakatan perjanjian antara keduanya. Berdasarkan hasil penelitian bahwa akad gadai sawah yang dilakukan oleh si pemberi gadai yang telah menyerahkan lahan sawah kepada si penerima gadai itu telah memenuhi syarat-syarat dalam hukum Islam didasarkan atas kesepakatan perjanjian bersama kedua belah pihak. Jika ditinjau dari hukum Islam akad gadai tersebut sah. Namun ditinjau dari hukum Islam dalam prakteknya tidak sah, karena terjadinya kecacatan di mana si pemberi gadai memanen hasil padi yang sudah ditanam oleh si penerima gadai tanpa diketahuinya sehingga hasil panen padi berkurang dan hilang bahkan merugi diambil oleh si pemberi gadai.